

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyesuaian diri sangatlah penting karena dengan menyesuaikan diri seseorang mampu beradaptasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya, terutama lingkungan yang baru di kenali. Individu yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya maka akan memiliki banyak teman. Penyesuaian diri mampu membuat seseorang mengerti akan pentingnya mengenal lingkungan tempat individu berada, pentingnya menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang ada karena manusia merupakan makhluk sosial dimana tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Siswa membentuk pola kepribadian yang berhubungan dengan penyesuaian diri, diantaranya adalah perubahan fisik dan psikis yang terjadi selama masa remaja. Siswa memerlukan penyesuaian diri yang baru, mulai mengenal lingkungan sekolah yang baru, sistem baru dalam sekolah, antara lain pengenalan dengan guru yang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian, teman-teman yang dari berbagai status ekonomi, latar belakang orang tua yang berbeda dan sebagainya.

Menurut Ahmad (2015:126) penyesuaian diri merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang, baik secara lahir maupun jiwanya (psikofisik) dalam upaya menyesuaikan dirinya dengan alam, lingkungan, sosial, maupun dengan supernatural (Tuhan) untuk memperoleh kebahagiaan hidupnya dimana individu berada. Dengan demikian berarti bahwa proses penyesuaian diri bukanlah sesuatu masalah yang

sederhana, melainkan cukup kompleks, karena menyangkut seluruh aspek kepribadian individu. Individu yang berkepribadian sehat senantiasa terbuka terhadap suatu perubahan, mampu mengendalikan hidupnya, bersikap fleksibel dan konsisten, dan tidak berperilaku kaku dan mekanik.

Menurut Darlega dan Janda (dalam Ahmad, 2015:128) ciri-ciri penyesuaian diri yang baik ditandai dengan kemampuan sebagai berikut: pengamatan yang realistis, dapat menghargai pengalamannya, mampu dalam belajar, hubungan sosial yang baik, pengalaman emosional, self, dan penyesuaian diri sebagai konsep diri. Dari ciri-ciri penyesuaian diri yang dikemukakan Darlega dan Janda diatas diketahui bahwa penyesuaian diri dianggap berhasil apabila seseorang telah memiliki kehidupan yang realistis, memiliki hubungan sosial yang baik, memiliki tingkat emosional yang stabil, dan memiliki konsep diri yang kuat dalam hidupnya.

Demikian juga halnya siswa harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah karena siswa sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, seperti mau menerima otoritas sekolah dan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam hal ini adalah peraturan sekolah, berminat dan berpartisipasi pada aktivitas sekolah, membina relasi yang baik dengan teman sekolah dan guru, mau menerima tanggung jawab, dan membantu sekolah dalam mewujudkan tujuan.

Namun fakta di lapangan selama PPL 2 di SMA Negeri 1 Kabila berdasarkan observasi menunjukkan bahwa terdapat 20% dari 343 siswa di kelas X belum memiliki penyesuaian diri yang baik. Adapun gejala yang nampak yaitu: Siswa kurang mampu menerima keadaan diri, siswa kurang mampu untuk mengontrol emosi, siswa kurang

pergaulan antara siswa yang satu dengan yang lain, siswa berpikir tidak mampu meraih prestasi, siswa belum mampu mengambil pelajaran dari pengalamannya, dan siswa kurang memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Dengan memperhatikan kondisi tersebut maka, hal ini merupakan masalah dalam penyesuaian diri.

Berdasarkan latar belakang maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai penyesuaian diri siswa tersebut dengan judul **“Deskripsi Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa kurang mampu menerima keadaan diri.
2. Siswa kurang mampu untuk mengontrol emosi.
3. Siswa kurang pergaulan antara siswa yang satu dengan yang lain.
4. Siswa berpikir tidak mampu meraih prestasi.
5. Siswa belum mampu mengambil pelajaran dari pengalamannya.
6. Siswa kurang memanfaatkan waktu luang untuk belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka masalah dalam penelitian ini adalah:”Bagaimana Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

a. Manfaat teoretis

Untuk memberikan gambaran yang positif tentang pentingnya penyesuaian diri.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat membantu memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya penyesuaian diri.